

## ABSTRAK

Produktivitas merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proyek konstruksi. Oleh karena itu, pengukuran produktivitas sangat penting untuk memastikan efisiensi dan keberhasilan proyek. Indonesia memiliki tingkat produktivitas pekerja yang cukup rendah sebesar 74,4%, di bawah rata-rata tingkat produktivitas pekerja Asia Tenggara sebesar 78,2%. Banyak proyek konstruksi di Indonesia yang belum melakukan penerapan pengukuran produktivitas meskipun pengukuran produktivitas dapat memberikan banyak manfaat bagi proyek konstruksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi dari kontraktor pelaksana terhadap penerapan pengukuran produktivitas pada proyek konstruksi di Indonesia. Metode pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan distribusi desain kuesioner penelitian kepada 50 responden yaitu kontraktor pelaksana pada proyek pembangunan gedung dan memiliki pendidikan terakhir S1 menggunakan google formulir. Sementara, data sekunder diperoleh melalui kajian literatur seperti jurnal dan buku yang berkaitan tentang pengukuran produktivitas. Analisis hasil kuesioner yang dilakukan berupa uji instrument dengan *software* SmartPLS, perhitungan persentase jawaban responden, kecenderungan data dan perhitungan nilai rata-rata serta peringkat data. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi dengan nilai rata-rata paling tinggi pada variabel pemahaman dasar penerapan pengukuran produktivitas yang menandakan indikator paling disetujui oleh responden yaitu sebagian besar responden sudah tidak asing dengan pengukuran produktivitas dengan nilai rata-rata 4,24. Menurut persepsi kontraktor pelaksana manfaat penerapan pengukuran produktivitas yang paling berpengaruh pada proyek konstruksi adalah dengan melakukan penerapan pengukuran produktivitas maka kontraktor pelaksana dapat mengidentifikasi nilai efisiensi produktivitas suatu pekerjaan dengan nilai rata-rata 4,60. Persepsi yang memiliki nilai rata-rata terbesar pada variabel hambatan penerapan pengukuran produktivitas menurut kontraktor pelaksana adalah kurangnya pelatihan atau seminar tentang penerapan pengukuran produktivitas dengan nilai 4,08. Sementara pada variabel motivasi penerapan pengukuran produktivitas didapatkan persepsi dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebagian besar kontraktor pelaksana setuju bahwa tingkat implementasi pengukuran produktivitas pada proyek konstruksi akan terus meningkat dengan nilai rata-rata 4,34.

**Kata Kunci: Produktivitas, Persepsi, Kontraktor Pelaksana, SmartPLS**

## ABSTRACT

*Productivity is one of the key factors in the success of construction projects. Therefore, measuring productivity is crucial to ensure efficiency and project success. Indonesia has a relatively low worker productivity rate of 74.4%, below the average worker productivity rate in Southeast Asia of 78.2%. Many construction projects in Indonesia have not implemented productivity measurement, even though it can provide many benefits to construction projects. This study was conducted to determine the perceptions of implementing productivity measurement in construction projects in Indonesia from contractor's perspective. Data collection methods were obtained through primary and secondary data. Primary data was obtained by distributing research questionnaire designs to 50 respondents, namely contractor on building construction projects with a minimum education level of Bachelor's degree, using Google Forms. Meanwhile, secondary data was obtained through literature studies such as journals and books related to productivity measurement. The analysis of the questionnaire results was conducted through instrument testing using SmartPLS software, calculation of the percentage of respondent answers, data trends, and calculation of the average value and data ranking. Based on the research results, it can be found that the highest average value of perception was in the basic understanding variable of productivity measurement application, which indicates the indicator most agreed by respondents, with most of the respondents being familiar with productivity measurement with an average value of 4.24. According to contractor's perception, the most influential benefit of productivity measurement application in construction projects is that by implementing productivity measurement, contractors can identify the efficiency value of work productivity with an average value of 4.60. The perception with the highest average value in the obstacle variable of productivity measurement application according to the contractor is the lack of training or seminars on productivity measurement application with a value of 4.08. Meanwhile, in the motivation variable of productivity measurement application, the perception with the highest average value is that most contractors agree that the level of productivity measurement implementation in construction projects will continue to increase with an average value of 4.34.*

**Keyword: Productivity, Perception, Contractors, SmartPLS**